



PEDOMAN
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT



Unit Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat
Politeknik STTT Bandung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pedoman pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) untuk dosen dapat disusun dengan baik. Panduan ini dibuat untuk membantu dosen di lingkungan Politeknik STTT Bandung dalam mengusulkan dan melaksanakan kegiatan PkM.

Pedoman ini berisi beberapa informasi yang berkaitan dengan pengusulan, prosedur pengajuan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan PkM dosen serta disajikan beberapa contoh format proposal penelitian, pengajuan dana serta format penulisan laporan PkM yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan PkM dosen ini.

Harapan kami, dengan terbitnya pedoman pengabdian kepada masyarakat ini, dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun proposal maupun laporan pengabdian kepada masyarakat serta memotivasi dosen untuk lebih mengaktifkan kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Dosen dapat menghasilkan pengabdian masyarakat yang berkualitas serta dapat berkontribusi langsung terhadap masyarakat khususnya di bidang tekstil dan produk tekstil.

Bandung, Januari 2024



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB 1 PENDAHULUAN	3
1.1 Pendahuluan	3
1.2 Pengertian	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Sasaran	4
1.5 Ruang Lingkup Kegiatan	4
1.6 Luaran	6
BAB 2 KRITERIA DAN PROSEDUR PENGAJUAN	7
2.1 Kriteria dan Persyaratan Umum	7
2.2 Prosedur Pengajuan Proposal	7
Lampiran 1 Sistematika Penulisan Proposal Pengabdian Masyarakat	9
Lampiran 2 Sampul Muka	12
Lampiran 3 Lembar Pengesahan	13
Lampiran 4 Format Penilaian	14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Politeknik STTT Bandung (atau STTT) adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang keberadaannya diatur di dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M-IND/PER/2/2015 tentang Statuta Politeknik STTT Bandung. Sesuai dengan Statuta dan Peraturan Menteri Perindustrian No. 23/M-IND/PER/2/2015 tentang Statuta Politeknik STTT Bandung, UPPM merupakan unit pelaksana akademik yang bertugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengabdian masyarakat di Politeknik STTT Bandung.

Dalam Pasal 16 Statuta STTT disebutkan bahwa :

- (1) Politeknik STTT Bandung melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tujuan pendidikan yang berorientasi kepada pembangunan regional dan nasional, khususnya di sektor industri.
- (2) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan oleh dosen perseorangan atau kelompok melalui Jurusan atau Program Studi dan dikoordinasikan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara institusional.

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh setiap staf pengajar (dosen), dan setiap tahun dosen wajib membuat laporannya. Pada Pasal 1 Ayat (11) Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, yang mencakup masyarakat umum, industri, dan pengusaha mikro, kecil dan menengah.

1.2 Pengertian

Menurut UU nomor 12 tahun 2012, Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

PkM dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai dengan budaya akademik, keahlian dan/atau otonomi keilmuan sivitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat

Hasil pengabdian kepada Masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika.

1.3 Tujuan

Program Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan:

- (1) Meningkatkan peran dan partisipasi STTT dalam membangun kesejahteraan masyarakat melalui program-program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.
- (2) Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian STTT yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat daya saing industri nasional, dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di industri maupun permasalahan di masyarakat umum.
- (3) Memberikan saran dan solusi berdasarkan kajian akademik terhadap kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (4) Membangun dan mengembangkan kelompok-kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

1.4 Sumber Acuan

- a. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M - IND/PER/2/2015 tentang Statuta Politeknik STTT Bandung
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- c. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

1.5 Sasaran

- Terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat di Industri tekstil dan produk tekstil, IKM, lembaga pengujian, institusi
- Terwujudnya kemitraan dengan dunia usaha, Instansi pemerintahan, perguruan tinggi dan masyarakat umum
- Meningkatnya budaya kepedulian terhadap masyarakat di kalangan sivitas akademik

1.6 Ruang Lingkup Kegiatan

Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Politeknik STTT Bandung mencakup bidang tekstil dan produk tekstil. Prioritas diutamakan bagi program yang dibutuhkan oleh kelompok masyarakat, baik kelompok masyarakat, organisasi maupun Industri Kecil Menengah (IKM). Ruang lingkup proram Pengabdian Masyarakat berupa pemberdayaan masyarakat yang dikategorikan sebagai berikut :

a) Pelatihan Terprogram

Pelatihan terprogram adalah pelatihan yang dibiayai oleh pemerintah melalui DIPA Politeknik STTT Bandung (STTT Bandung). Fokus utama pelatihan ini adalah peningkatan Sumber Daya Manusia tenaga kerja industri, para pencari kerja dan masyarakat umum. Pelatihan dilaksanakan di Politeknik STTT Bandung dan *in-house training*. Kegiatan ini dikelola secara langsung oleh UPPM Politeknik STTT Bandung. Sasaran utama kegiatan pelatihan terprogram meliputi :

- (1) Meningkatnya daya saing SDM tenaga kerja industri tekstil dan garmen.
- (2) Meningkatnya kemampuan teknis bidang teknologi tekstil dan garmen SDM UKM tekstil dan garmen.
- (3) Meningkatnya kepedulian masyarakat umum terhadap proses dan produk tekstil ramah lingkungan.
- (4) Terlaksanannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi.

b) Pelatihan Mandiri

Kegiatan pelatihan ini merupakan usulan yang diajukan oleh Dosen atau kelompok keahlian Dosen dari setiap program studi dan pengelolaannya dilakukan oleh dosen/kelompok keahlian dosen dengan pemantauan dari tim UPPM Politeknik STTT Bandung. Besarnya pengajuan untuk PKM mandiri maksimal adalah Rp. 12.500.000,- (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah) per judul proposal, dengan komposisi sebagai berikut :

- Biaya bahan habis pakai
- Konsumsi Kegiatan PKM
- Handout dan Seminar kit kegiatan PKM

c) Pelatihan hasil penelitian

Kegiatan ini dapat berupa sosialisasi hasil penelitian kepada pengguna, Komersialisasi hasil-hasil penelitian kepada industri maupun Pendampingan UKM

d) Pelatihan Kerjasama

Program pelatihan kerjasama merupakan pelatihan yang dilaksanakan berdasarkan permintaan industri atau instansi lainnya. Berbeda dengan pelatihan terprogram, pelatihan kerjasama dibiayai seluruhnya oleh industri atau institusi yang membutuhkan.

e) Jasa Konsultansi

Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang ketiga adalah jasa konsultansi, yaitu kegiatan dosen sebagai tenaga ahli di industri atau instansi lain. Dosen sebagai

konsultan mempunyai tugas memberikan kajian, analisis, opini atau pendapat professional dalam suatu masalah atau bidang kajian di industri tekstil dan garmen.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat dianjurkan untuk dilaksanakan secara berkelompok dan melibatkan dosen serta mahasiswa dari berbagai bidang ilmu (multidisiplin), sehingga dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat secara lebih menyeluruh.

Di samping itu, dosen-dosen juga dapat terlibat dan mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh UPPM yang meliputi program-program pelatihan dan jasa konsultasi industri.

1.7 Luaran

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan/atau UPPM dapat berupa salah satu atau gabungan dari beberapa bentuk luaran berikut ini:

- (1) Peningkatan keterampilan
- (2) Model pemberdayaan masyarakat
- (3) Metode untuk meningkatkan kualitas, efisiensi produksi, pemasaran, dsb.
- (4) Produk jasa dan atau produk barang
- (5) Paten
- (6) Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dari program pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberi dampak pada:

- (1) pemutakhiran iptek di masyarakat
- (2) peningkatan produktivitas mitra
- (3) peningkatan atensi akademisi terhadap kelompok masyarakat/usaha mikro
- (4) peningkatan kegiatan pengembangan ilmu dan teknologi di perguruan tinggi

BAB 2

KRITERIA & PROSEDUR PENGAJUAN

2.1 Kriteria dan Persyaratan Umum

Kriteria dan persyaratan umum pengusulan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap Politeknik STTT Bandung ataupun dilakukan oleh dosen tetap bersama-sama dengan dosen dari luar Politeknik STTT Bandung.
- (2) Tim pelaksana terdiri dari dosen atau kelompok keahlian dosen dan boleh beranggotakan PLP dan mahasiswa dengan ketua peneliti berpendidikan S2 dan mempunyai jabatan fungsional minimum lektor.
- (3) Jumlah tim pelaksana disesuaikan dengan kebutuhan pelatihan dan sangat disarankan agar anggota tim berasal dari program studi, disiplin ilmu atau keahlian yang berbeda.
- (4) Kelompok Keahlian Dosen pada setiap program studi pada tahun yang sama hanya boleh mengajukan satu (1) usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- (5) Biaya yang diusulkan pada kriteria pelatihan mandiri harus sudah memperhitungkan kewajiban-kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak dan kontribusi yang harus dibayarkan.
- (6) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah didanai oleh lembaga luar (pihak penyelenggara) maka tidak didanai lagi melalui anggaran Politeknik STTT Bandung.

2.2 Prosedur Pengajuan Proposal

(1) Prosedur PKM Terprogram

- a. Kepala UPPM dan Sekretaris UPPM merencanakan pelaksanaan PKM pada setiap tahunnya sesuai dengan kebutuhan atau permintaan dari IKM/Masyarakat berkaitan dengan bidang tekstil dan produk tekstil
- b. Kepala UPPM dan Sekretaris UPPM mempersiapkan draft Surat Keputusan (SK) tim instruktur dan pengelola untuk disetujui dan ditandatangani oleh Direktur
- c. Tim dari UPPM melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dengan menggunakan anggaran dari Politeknik STTT Bandung.
- d. Tim UPPM akan membuat laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat segera setelah pelaksanaan PKM berakhir mengikuti format yang ada. Laporan paling lambat dibuat 1 minggu setelah pelaksanaan PKM.

(2) Prosedur PKM Mandiri

- a. Pengabdian Kepada Masyarakat mandiri dilakukan atas inisiatif dari Dosen atau kelompok keahlian dosen dengan menggunakan anggaran dari Politeknik STTT Bandung.
- b. Dosen mengajukan proposal PKM kepada tim UPPM dengan persetujuan dari Ketua Program Studi dari Dosen pengusul yang bersangkutan.
- c. Tim UPPM beserta Tim Reviewer mempelajari dan memeriksa proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan oleh Dosen.
- d. Setelah Proposal disetujui, tim uppm melakukan pengajuan anggaran sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam DIPA.
- e. Dosen pengusul dan tim melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan pemantauan dari tim UPPM
- f. Dosen pengusul membuat laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat segera setelah pelaksanaan PKM berakhir mengikuti format yang diberikan tim UPPM. Laporan paling lambat diterima 1 minggu setelah pelaksanaan PKM.
- g. Tim UPPM akan menyimpan arsip laporan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara mandiri.

(3) Prosedur PKM Hasil Penelitian

- a. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk hasil penelitian yang diajukan sesuai dengan road map penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah ditetapkan oleh UPPM Politeknik STTT Bandung.
- b. Tim UPPM melakukan pemantauan hasil penelitian yang sudah dilakukan untuk membuat jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Pelaksanaan PKM dilaksanakan segera setelah hasil penelitian selesai.
- d. Kepala UPPM dan Sekretaris UPPM mempersiapkan draft Surat Keputusan (SK) tim instruktur dan pengelola untuk disetujui dan ditandatangani oleh Direktur
- e. Tim dari UPPM melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dengan menggunakan anggaran dari Politeknik STTT Bandung.
- f. Tim UPPM akan membuat laporan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat segera setelah pelaksanaan PKM berakhir mengikuti format yang ada. Laporan paling lambat dibuat 1 minggu setelah pelaksanaan PKM.

(4) Prosedur PKM Kerjasama

- a. Tim UPPM menerima surat permintaan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dari pihak eksternal (Industri, lembaga, Asosiasi dan stake holder lainnya).
- b. Tim UPPM membuat proposal pengajuan pelatihan kepada pihak lain yang mengajukan permintaan.

- c. Jika telah disepakati bersama, maka tim UPPM memberikan tugas kepada Dosen dan/atau PLP dan/atau mahasiswa sesuai dengan kepakarannya atas persetujuan dari ketua program studi.
- d. Tim UPPM membuat dan memberikan surat tugas kepada Dosen yang bertugas
- e. Dosen yang bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat yang telah ditentukan.

(5) Prosedur Jasa Konsultasi

- a. Tim UPPM menerima surat permintaan pengabdian kepada masyarakat berupa jasa konsultasi dari pihak eksternal (Industri, lembaga, Asosiasi dan stake holder lainnya).
- b. Tim UPPM membuat proposal pengajuan jasa konsultasi kepada pihak lain yang mengajukan permintaan.
- c. Jika telah disepakati bersama, maka tim UPPM memberikan tugas kepada Dosen sesuai dengan kepakarannya atas persetujuan dari ketua program studi.
- d. Tim UPPM membuat dan memberikan surat tugas kepada Dosen yang bertugas
- e. Dosen yang bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat yang telah ditentukan.

2.3 Kewajiban Pelaksana

Dosen/PLP yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat mempunyai kewajiban sebagai berikut :

1. Terlibat aktif dari mulai persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2. Mempertanggungjawaban kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan menyampaikan laporan kepada Tim UPPM sesuai kesepakatan
3. Menjaga citra lembaga maupun pribadi
4. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mandiri dan hasil penelitian diwajibkan untuk membuat jurnal pengmas dan dikirimkan kepada tim UPPM untuk diajukan dalam jurnal pengmas di Instutusi atau lembaga lain yang menerbitkan.

LAMPIRAN 1

Sistematika Penulisan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

RINGKASAN

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan.

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan analisi situasi yang mencakup hal-hal berikut:

1. Uraikan secara ringkas, jelas dan selengkap mungkin (didukung data kuantitatif) kondisi mitra saat ini, sehingga mampu memberi informasi tentang permasalahannya, baik yang terkait atau yang tidak terkait dengan aspek ekonomi.
2. Ungkapkan selengkap mungkin seluruh persoalan yang dihadapi mitra, mengacu kepada situasi dan kondisi mitra yang telah diuraikan sebelumnya.
3. Usahakan permasalahannya bersifat spesifik, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan mitra.
4. Tuliskan secara jelas justifikasi Anda bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan. Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.

BAB 3. MANFAAT DAN DAMPAK SOSIAL

Jelaskan manfaat kegiatan yang diusulkan terutama bagi masyarakat atau kalangan industri yang menjadi tujuan kegiatan. Uraikan pula dampak sosial-ekonomi yang diharapkan apabila kegiatan ini dapat dilaksanakan.

BAB 4. METODE PELAKSANAAN DAN EVALUASI

Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama dalam kurun waktu realisasi program pengabdian kepada masyarakat. Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan mitra. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program yang akan

dilaksanakan. Jelaskan langkah-langkah dan metoda evaluasi sejauh mana kegiatan pengabdian kepada masyarakat efektif mengatasi permasalahan mitra.

BAB 5. TIM PENGUSUL DAN URAIAN TUGAS

Nama tim pengusul ditampilkan dalam bentuk tabel, beserta jabatan dalam tim, keahliannya, serta tugasnya dalam tim.

BAB 6. ANGGARAN BIAYA

Anggaran disusun secara rinci dengan format seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PM

No.	Komponen Biaya	Volume	Satuan	Biaya Satuan	Jumlah
1.	Biaya Konsumsi Kegiatan				
2.	Bahan Habis Pakai dan Peralatan - Bahan habis pakai - Peralatan				
3.	ATK dan biaya pengandaan				
4.	Lain-lain				
TOTAL					

BAB 7. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan ditampilkan dalam bentuk tabel, dan mencakup secara lengkap dan rinci tahapan-tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan serta waktu pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

Lampiran 2. Peta Lokasi Wilayah Mitra

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiediaan bekerjasama dari mitra bermeterai Rp 6000

LAMPIRAN 2

Sampul Muka

**PROPOSAL KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK STTT BANDUNG**



JUDUL KEGIATAN

Pengusul:

Nama, NIP Ketua Tim Pengusul
Nama, NIP Anggota Tim Pengusul

POLITEKNIK STTT BANDUNG

2022

LAMPIRAN 3

HALAMAN PENGESAHAN

	Judul	:
1.	Nama Mitra Program (1)	:
	Nama Mitra Program (2)	:
2.	Ketua Tim Pengusul		
	• Nama	:
	• NIP	:
	• Jabatan/Golongan	:
	• Jurusan/Prodi	:
	• Bidang Keahlian	:
	• Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	:
	• Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	:
3.	Anggota Tim Pengusul		
	Jumlah Anggota	:	Dosenorang,
	• Nama Anggota I/bidang keahlian	: /.....
	• Nama Anggota II/bidang keahlian	: /.....
	•	: /.....
	• Mahasiswa yang terlibat	: orang
4.	Lokasi Kegiatan/Mitra (1)		
	• Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	:
	• Kabupaten/Kota	:
	• Propinsi	:
	Lokasi Kegiatan/Mitra (2)		
	• Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	:
	• Kabupaten/Kota	:
	• Propinsi	:
5.	Luaran yang dihasilkan	:
6.	Jangka waktu pelaksanaan	:
7.	Biaya Total	:

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi Pengusul

Kota, tanggal bulan tahun
Ketua Tim Pengusul

Cap dan tanda tangan
Nama jelas, NIP

Tanda tangan
Nama jelas, NIP

Menyetujui,
Kepala UPPM

Nama Jelas
NIP.

LAMPIRAN 4

FORMAT PENILAIAN USULAN PPM

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai Skor x Bobot	Justifikasi Penilaian
Analisis Situasi (Kondisi eksisting mitra, Persoalan yang dihadapi mitra)		10		
Permasalahan Mitra (Kecocokan permasalahan dan program serta kompetensi tim)		15		
Solusi yang ditawarkan (Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra)		20		
Target Luaran (Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan)		25		
Kelayakan Usulan (Jadwal Kegiatan, Kualifikasi Tim Pelaksana, Kelengkapan Lampiran)		10		
Biaya Pekerjaan Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium (maksimum 30%), Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)		20		
TOTAL		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 (1: sangat buruk; 2: buruk sekali; 3: buruk; 4: cukup; 5: baik; 6: baik sekali; 7: istimewa)

..... ,

Penilai,

(nama lengkap)